



Pendampingan dan Sosialisasi Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Jaurino¹, Reni Dwi Widyastuti^{2✉}, Aris Setiawan³, Rizki Fakhru Yahya⁴

Akuntansi, Universitas Panca Bhakti, Pontianak, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail : janurino@upb.ac.id¹, renidwiwidyastuti@upb.ac.id², arissetiawan@upb.ac.id³,
rizki.fakhru@upb.ac.id⁴

Abstrak

Kemajuan ekonomi ditingkat provinsi akan tercapai jika kabupaten memiliki kegiatan ekonomi yang baik. Kemajuan ekonomi sebuah kabupaten dapat tercapai karena adanya sumbangsih dari ekonomi pedesaan yang kuat sehingga berimbas pada kesejahteraan masyarakat luas. Strategi penguatan ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa, merupakan salah satu solusi untuk melepaskan ketergantungan masyarakat desa terhadap bantuan Pemerintah dan untuk dapat menggali potensi daerah. Badan Usaha Milik Desa, merupakan Lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa serta tidak lagi didirikan atas instruksi pemerintah, tidak dikuasai kelompok tertentu serta dalam menjalankan usahanya untuk kepentingan hajat hidup orang banyak yang strategi di desa. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah observasi, identifikasi masalah dan audiensi kepada pengurus BUMDES. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman Pemerintah Desa dalam melakukan pengelolaan BUMDES. Hasil yang dicapai dari kegiatan PKM ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman aparatur desa dalam melakukan pengelolaan BUMDES serta masih perlunya Kerjasama dan pembinaan terhadap pengurus BUMDES untuk melkakukan strategi pengembangan usahanya.

Kata kunci: Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), strategi pengembangan

Abstract

Economic progress at the provincial level will be achieved if the district has good economic activities. The economic progress of a district can be achieved because of the contribution of a strong rural economy so that it has an impact on the welfare of the wider community. The strategy of strengthening the village economy through Village-Owned Enterprises is one solution to release the dependence of rural communities on government assistance and to be able to explore regional potential. Village-Owned Enterprises are business institutions that are managed by the community and village government and are no longer established on government instructions, not controlled by certain groups and in carrying out their business for the benefit of the livelihood of many people who are strategic in the village. The method used in this activity is observation, problem identification and hearings for BUMDES management. The purpose of this service activity is to provide knowledge and understanding of the Village Government in managing BUMDES. The results achieved from this PKM activity are increased knowledge and understanding of village officials in managing BUMDES and the need for cooperation and guidance to BUMDES management to carry out business development strategies.

Keywords: Village Owned Enterprises (BUMDES), development strategy

Copyright (c) 2022 Reni Dwi Widyastuti, Jaurino, Aris Setiawan, Rizki Fakhru Yahya

✉ Corresponding author

Address : Universitas Panca Bhakti

Email : renidwiwidyastuti@upb.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i5.692>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi nasional hanya akan tercapai jika terdapat iklim perekonomian yang baik ditingkat Provinsi. Kemajuan ekonomi ditingkat provinsi akan tercapai jika kabupaten memiliki kegiatan ekonomi yang baik. Kemajuan ekonomi sebuah kabupaten dapat tercapai karena adanya sumbangsih dari ekonomi pedesaan yang kuat sehingga berimbas pada kesejahteraan masyarakat luas. Titik berat pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama pembangunan pada suatu daerah (Maskudi et al., 2020). Kemajuan ekonomi hanya akan dapat dicapai apabila ada partisipasi positif masyarakatnya (Widyastuti et al., 2021).

Penyelenggaraan pemerintah yang baik untuk diterapkan di semua tingkat pembangunan dan keputusan berdasarkan kebutuhan nyata dari masyarakat. Strategi penguatan ekonomi desa melalui Badan Usaha Milik Desa, merupakan salah satu solusi untuk melepaskan ketergantungan masyarakat desa terhadap bantuan Pemerintah dan untuk dapat menggali potensi daerah. Pendirian BUMDES didasarkan pada kebutuhan dan potensi desa sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat (Risal et al., 2020).

Badan Usaha Milik Desa, merupakan Lembaga usaha yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa serta tidak lagi didirikan atas instruksi pemerintah, tidak dikuasai kelompok tertentu serta dalam menjalankan usahanya untuk kepentingan hajat hidup orang banyak yang strategid di desa. Selain itu lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dibentuk berdasarkan kebutuhan dan kompetisi desa, Badan Usaha Milik Desa selanjutnya disingkat dengan BUMDES diproyeksikan muncul sebagai kekuatan ekonomi baru di wilayah pedesaan.

Badan Usaha Milik Desa sebagai instrumen otonomi desa maksudnya adalah untuk mendorong pemerintah desa dalam mengembangkan potensi desanya sesuai dengan kemampuan dan kewenangan desa, sedangkan sebagai instrument kesejahteraan masyarakat yakni dengan melibatkan masyarakat didalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa serta sebagai sebuah program yang dirancang oleh pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik. Cara kerja BUMDES adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara professional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa sesuai dengan kemampuan dan kewenangan desa. UMDDES dapat diberdayakan secara optimal melalui pengelolaan dan manajemen yang baik (Nursyamsu & Kurniadi, 2020).

Lahirnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, 2014 tentang Desa yang memberikan kewenangan terhadap desa sebagai daerah yang otonom menjadikan desa memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat berdasarkan hak asal-usul dan nilai-nilai social budaya yang ada pada masyarakat untuk tumbuh dan berkembang untuk mengikuti perkembangan desa. Kewenangan yang termasuk dalam undang-undang tersebut salah satunya yakni kewenangan untuk melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat desa guna peningkatan kesejahteraan dan peningkatan sector usaha ekonomi masyarakat desa guna peningkatan kesejahteraan dan peningkatan sector usaha ekonomi masyarakat.

BUMDES pada Kecamatan Bunut Hulu Kabupaten Kapuas Hulu masih mengalami kendala dalam pengembangan jenis usaha dan pengelolaan

keuangannya. Jenis usaha yang dilakukan seperti usaha air gallon, simpan pinjam dan kebanyakan usaha jual beli sembako. Usaha yang dijalankan relatif sama sehingga BUMDES sulit untuk berkembang. Tidak berkembangnya BUMDES juga dipengaruhi oleh masih minimnya pengetahuan dari pengelola BUMDES dalam melakukan pengelolaan keuangan. Selama ini pengelola BUMDES khususnya pada kecamatan Bunut Hulu belum dapat Menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dengan adanya permasalahan tersebut maka perlu dilakukan audiensi dan pendampingan kepada pengelola BUMDES untuk melakukan pengembangan jenis usaha dan pengelolaan keuangan BUMDES. Dengan adanya audiensi dan pendampingan kepada pengelola BUMDES diharapkan permasalahan yang selama ini dihadapi dapat terselesaikan. Sehingga BUMDES dapat dikembangkan dan dapat melakukan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat di Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu dilaksanakan pada bulan Juni bertempat di perpustakaan desa. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi Pendampingan dan Sosialisasi Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa.

Metode yang digunakan adalah pendampingan dan sosialisasi yang dilakukan kepada desa yang mempunyai BUMDES pada Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. Adapun Narasumber dalam kegiatan ini adalah praktisi dan akademisi. Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Presentasi materi oleh Narasumber yang berasal dari Pengelola BUMDES dan Akademisi
2. Diskusi dan Tanya Jawab
3. Pelatihan penyusunan Laporan Keuangan

Setelah ceramah dan diskusi tanya jawab selesai maka selanjutnya adalah memberikan pelatihan tentang tata cara penyusunan laporan keuangan BUMDES sesuai dengan peraturan yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan dan sosialisasi strategi pengembangan BUMDES tentang manajemen pengelolaan BUMDES yang baik di Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu secara umum berjalan dengan lancar. Bapak Camat dan Kepala Desa serta aparatur membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta pendampingan dan sosialisasi. Peserta kegiatan merupakan Kepala Desa, Ketua dan Bendahara BUMDES. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu perpustakaan Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

Sebelum melakukan kegiatan pendampingan dan sosialisasi, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar pengelolaan BUMDES. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian BUMDES, karakteristik BUMDES, pengelolaan BUMDES, perencanaan pengelolaan BUMDES yang baik dan benar. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi terkait manajemen BUMDES sesuai regulasi yang ada. Selama kegiatan pendampingan dan sosialisasi berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi tersebut.



Gambar 1. Sambutan ketua pelaksana kegiatan



Gambar 2. Sambutan dari Camat Bunut Hilir

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 1 jam 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Setelah itu, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Peserta yang mampu menjawab pertanyaan mendapatkan *door prize* sebagai tanda apresiasi dan setelah itu kegiatan pendampingan dan sosialisai ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan para peserta sekaligus pembagian sertifikat.

Kegiatan seminar pendampingan dan sosialisai strategi pengembangan BUMDES tentang manajemen pengelolaan BUMDES yang baik di Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir

Kabupaten Kapuas Hulu terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan seperti ini dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait pengenalan sumber daya yang ada pada masing-masing BUMDES yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu. Pihak Kecamatan juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan para pengelola BUMDES.

Kegiatan pendampingan dan sosialisai strategi pengembangan BUMDES mengenai Pengelolaan BUMDES sesuai dengan regulasi ini ditujukan pada Kepala Desa, Ketua dan Bendahara BUMDES yang ada di Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu. Sebanyak kurang lebih 41 peserta terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai desa.

Ada beberapa factor pendukung pada saat berlangsungnya kegiatan:

- a. Para peserta yang hadir sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini.
- b. Peserta berperan aktif selama kegiatan diskusi berlangsung.
- c. Peserta memiliki minat dan keinginan yang besar untuk memperoleh informasi dan pengetahuan dalam melakukan pengelolaan usaha BUMDES.
- d. Kegiatan ini sangat disambut baik oleh perangkat desa, aparatut negara yang bertugas di Kecamatan Bunut Hulu dan masyarakat sekitar.

Selain faktor pendukung Adapun factor penghambat dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi pelaksanaan kegiatan yang jauh dari Kota dan medan yang cukup sulit

sehingga narasumber dari Akademisi terlambat datang.

- b. Adanya keterbatasan fasilitas internet untuk mendukung kelancaran kegiatan pengabdian.

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan dapat diketahui bahwa pengelola BUMDES masih mengalami kendala dalam menembangkan usaha bisnisnya. Dalam Menyusun laporna keuangan mereka tidak begitu paham dengan peraturan yang ada dikarenakan latar Pendidikan yang tidak sesuai dengan bidang pengelolaan keuangan. Sesuai hasil pengabdian tersebut maka diperlukan Kerjasama lebih lanjut untuk melakukan pendampingan dan pelatihan kepada pengelola BUMDES khususnya untuk pengelolaan keuangan.



Gambar 3. Foto Mahasiswa PKM beserta Dosen UPB



Gambar 4. Foto Bersama Kepala Desa



Gambar 5. Foto Bersama Pengelola BUMDES

SIMPULAN

Berdasarkan atas hasil evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan pelatihan mengenai Manajemen Pengelolaan BUMDES di Desa Bunut Tengah Kecamatan Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu telah terlaksana dengan baik serta mendapatkan respon yang antusias dari para peserta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Dekan Univeristas Panca Bhakti Pontianak, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Panca Bhakti, Koordinator Program Studi Akuntansi, Peserta Dosen, Pemerintah Desa Bunut Hilir Kabupaten Kapuas Hulu, masyarakat dan Badan Usaha Milik Desa yang telah berpartisipasi dan mensukseskan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, (2014).

Maskudi, Pratiwi, R., Fatimah, E., & Ariyanti, Y. (2020). Pendampingan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Kabupaten Pematang. *Jurnal Abdidas*, 3(3), 363–372. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i3.583>

Nursyamsu, R., & Kurniadi, E. (2020). Pelatihan

882 *Pendampingan dan Sosialisasi Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) – Reni Dwi Widyastuti, Jaurino, Aris Setiawan, Rizki Fakhrol Yahya*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i5.692>

Peningkatan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Desa Cibinuang Kabupaten Kuningan. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(02), 135.
<https://doi.org/10.25134/Empowerment.V3i02.4014>

Risal, R., Wulandari, R., & Jaurino, J. (2020). Pendampingan Akuntansi Dan Keuangan Bumdes Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Cendekia : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49–57.
<https://doi.org/10.32503/Cendekia.V2i1.949>

Widyastuti, R. D., Risal, R., & Sari, W. (2021). Pendampingan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Maju Jaya Di Desa Rasau Jaya Tiga Kecamatan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya. *Surya Abdimas*, 5(2), 70–80.
<https://doi.org/10.37729/Abdimas.Vi.919>